

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V pada penelitian ini membahas mengenai simpulan dari penelitian yang meliputi bentuk, fungsi, jenis tindak tutur memuji, implikasi dari penelitian, dan rekomendasi yang ditujukan kepada pembaca dan peneliti yang akan melakukan penelitian terkait.

5.1 Simpulan

Penelitian ini membahas mengenai tindak tutur pujian dari *netizen* Korea kepada Shin Tae-yong pada kolom komentar artikel berit *Yeonhap News*. Terdapat tiga bahasan dalam penelitian ini, yakni (1) bentuk tindak tutur pujian kepada Shin Tae-yong pada kolom komentar artikel berita *Yeonhap News*, (2) fungsi tindak tutur pujian kepada Shin Tae-yong pada kolom komentar artikel berita *Yeonhap News*, dan (3) jenis tindak tutur pujian kepada Shin Tae-yong pada kolom komentar artikel berita *Yeonhap News*. Berikut merupakan uraian simpulan dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Bentuk tindak tutur menurut teori dari Huang (2007) dan Nadar (2009) dibagi menjadi dua, yakni tindak tutur bentuk langsung dan tindak tutur bentuk tidak langsung. Pada penelitian ini, kedua bentuk tindak tutur menurut teori Huang (2007) dan Nadar (2009) ditemukan. Bentuk tindak tutur memuji yang paling banyak ditemukan adalah bentuk tindak tutur tidak langsung, yakni sebanyak 39 data. Bentuk tindak tutur tidak langsung lebih banyak ditemukan karena pujian-pujian yang diberikan kepada Shin Tae-yong banyak diungkapkan dengan kata kiasan seperti dengan menyebut Shin Tae-yong dengan kata ‘용’ [yong] atau dalam bahasa Indonesia berarti naga, naga memiliki makna simbol keagungan, kekuatan, dan keberuntungan. Selain itu terdapat pujian dengan menggunakan kata kiasan ‘다윗’ [da-wit] yang memiliki makna Raja David atau Raja Daud. Raja Daud dikisahkan sebagai seseorang yang dihormati, kuat dan penting. Terdapat pujian dengan menggunakan kata ‘여우’ [yeo-u] yang

memiliki arti hewan rubah dan bermakna memuji kecerdasan, kepintaran, dan kepiawaian Shin Tae-yong. Terdapat juga pujian tidak langsung dengan menggunakan kata ‘갓’ [gat] yang berarti *God* atau Tuhan. Selain menggunakan kata kiasan, tindak tutur memuji bentuk tidak langsung banyak ditemukan karena pujian yang diberikan kepada Shin Tae-yong memiliki makna kritikan kepada pihak Federasi Sepak Bola yang ditemukan sebanyak 14 data. Salah satu contoh pujian kepada Shin Tae-yong yang mengandung makna kritikan kepada pihak Federasi Sepak Bola Korea adalah pada kalimat ‘역시 신태용이었다. 축협에서는 결국 들어온 복을 제발로 걷어차버린 것’ (Seperti yang diduga, itu adalah Shin Tae-yong. Pada akhirnya, Federasi Sepak Bola Korea membuang rezeki yang telah datang). Temuan pada penelitian ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Searle (1979) dalam Nadar (2009:20) bahwa memang sebagian besar tindak tutur diungkapkan secara tidak langsung. Pada tindak tutur memuji bentuk langsung, terdapat 4 data pujian dengan menggunakan kata ‘명장’ yang berarti master. Selain itu, terdapat juga pujian bentuk langsung dengan menggunakan kata ‘대단하다’ yang artinya ‘luar biasa’ sebanyak 3 data.

2. Menurut teori fungsi tindak tutur pujian oleh Herbert (1990), Wolfson (1983), dan Hatch (1994) dalam (Dirgeyasa, 2015), fungsi tindak tutur pujian yang paling banyak ditemukan pada penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kekaguman terhadap Shin Tae-yong yang telah melakukan pekerjaannya sebagai pelatih dengan baik sehingga dapat membuat timnas sepak bola Indonesia berhasil mengalahkan timnas sepak bola Korea, fungsi tindak tutur pujian tersebut ditemukan sebanyak 31 data. Fungsi tindak tutur memuji untuk mengungkapkan kekaguman terhadap karya paling banyak ditemukan karena fokus *netizen* pada kolom komentar ada pada kemampuan Shin Tae-yong dalam bidang sepak bola dan memang hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Herbert (1990) dalam Dirgeyasa (2015) bahwa fungsi utama dari pujian adalah untuk mengungkapkan kekaguman terhadap karya seseorang. Warga Korea tidak menyangka bahwa Shin Tae-yong mampu melatih timnas Indonesia dengan sangat baik hingga dapat lolos ke semi-final. Ditemukan juga sebanyak

25 data pujian yang mengandung makna kritikan dan 18 data di antaranya mengandung makna kritikan terhadap pihak Federasi Sepak Bola Korea. Kritikan kepada pihak Federasi Sepak Bola Korea (KFA) diberikan oleh warga Korea karena warga Korea menganggap pihak KFA lebih banyak memilih orang-orang asing untuk dipekerjakan sebagai pelatih Korea, sedangkan pelatih yang mahir dan berkebangsaan Korea justru menjadi pelatih negara lain. Warga Korea menganggap Shin Tae-yong merupakan sosok terbaik yang seharusnya dijadikan sebagai pelatih timnas Korea.

3. Berdasarkan teori jenis pujian menurut Holmes (2003) dalam (Susanti, 2010), pujian dibagi menjadi empat jenis. Dalam penelitian ini, hanya ditemukan 2 jenis tindak tutur memuji kepada Shin Tae-yong, yaitu pujian terhadap kemampuan, prestasi dan perbuatan baik petutur dan pujian terhadap kepribadian petutur. Dari analisis yang dilakukan, hampir seluruh data tindak tutur memuji kepada Shin Tae-yong memiliki jenis pujian terhadap kemampuan dan prestasi Shin Tae-yong dalam dunia sepak bola yakni sebanyak 54 data. Jenis pujian terhadap kepribadian Shin Tae-yong ditemukan sebanyak 2 data yakni memuji kegigihan dan ketulusan Shin Tae-yong. Pujian terhadap kemampuan dan prestasi Shin Tae-yong yang diberikan oleh warga Korea mengarah pada prestasi Shin Tae-yong dalam dunia sepak bola, terutama memuji Shin Tae-yong yang mampu menaikkan level kepiawaian timnas Indonesia sehingga mampu mengalahkan timnas Korea. Pujian yang diberikan kepada Shin Tae-yong dengan mengatakan bahwa Shin Tae-yong melakukan pekerjaannya dengan sangat baik sebagai seorang pelatih ditemukan sebanyak 5 data. Dari hasil temuan 56 data komentar pujian kepada Shin Tae-yong membuktikan bahwa meskipun pada saat itu warga Korea dirundung rasa marah dan kecewa yang disebabkan oleh kalahnya timnas Korea, warga Korea masih tetap menghargai Shin Tae-yong sebagai seorang pelatih asal Korea yang hebat.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan wawasan mengenai kajian pragmatik terkhusus pada bentuk tindak tutur ekspresif pujian, fungsi tindak tutur ekspresif pujian, dan jenis tindak tutur ekspresif pujian. Penelitian ini dapat

membantu pengajar untuk menambah bahan pembelajaran pada bidang pragmatik khususnya dalam menyampaikan materi tindak tutur ekspresif pujian. Selain itu, bagi pemelajar bahasa Korea, penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk membantu memahami berbagai ekspresi pujian dalam bahasa Korea.

5.3 Rekomendasi

Berikut ini merupakan rekomendasi yang dapat disarankan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan teori-teori lain sehingga dapat memperkaya wawasan dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Kemudian, pada penelitian dengan topik tindak tutur ekspresif memuji, diharapkan ditemukan maksim-maksim kesopanan pada kalimat pujian, serta diharapkan penelitian serupa selanjutnya dapat menggunakan sumber data lain, misalnya dari film dan novel agar ditemukan fungsi dan jenis tindak tutur pujian yang tidak ditemukan pada penelitian ini.
2. Bagi pengajar dan pemelajar bahasa Korea, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar tambahan dalam bidang pragmatik mengenai tindak tutur ekspresif memuji dalam bahasa Korea, mengingat ekspresi pujian sangat sering dituturkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga penting untuk diketahui dan dipahami.